

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan, selaras dengan tujuan pendidikan yang tertuang pada undang-undang No 20 tahun 2003 mengenai tujuan pendidikan pada bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan bisa dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya disekolah. Hasil belajar yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Untuk mendapat hasil yang baik, peserta didik tentu saja di dukung oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang senantiasa akan melakukan kegiatan dengan sepenuh hatinya dan bersemangat jika didalam dirinya terdapat keinginan untuk melakukan hal tersebut, begitu juga dalam hal pendidikan.

Menurut Sinaga (2017) menyatakan bahwa keberhasilan dan kegagalan proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara garis besar terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yaitu fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi meliputi aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik misalnya kesehatan dan aspek psikologi meliputi intelegensi, hak, sikap, bakat, minat, motivasi dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, antara lain faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik adalah minat, sebagaimana yang diungkap oleh Handayani (2020) bahwa minat dapat terlihat dengan adanya keinginan yang tinggi atau adanya rasa ketertarikan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh suatu ilmu atau keterampilan, nilai dan sikap. Adanya rasa ketertarikan ini akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya minat

dalam diri peserta didik maka akan menimbulkan kesadaran sendiri bagi dirinya sehingga akan menggerakkan diri dan kemampuannya untuk belajar dan memperoleh hasil yang maksimal.

Selain minat, motivasi juga berperan sangat penting untuk kelangsungan proses belajar. Motivasi dalam diri seseorang biasanya ditandai dengan adanya perubahan tenaga yang berbentuk dorongan dan berasal dari diri seseorang tersebut untuk mencapai tujuannya. Dorongan dan reaksi - reaksi usaha tersebut ada karena disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Sehingga hal tersebutlah yang menjadikan individu tersebut memiliki keinginan lalu berusaha untuk mencapainya.

Semua orang pada dasarnya memiliki motivasi atau dorongan dalam dirinya namun hal tersebut dapat kita lihat apakah motivasinya tersebut muncul atau kah tidak, tergantung dari kebutuhan individunya masing - masing. Zulkarnain et, al (2019) berpendapat bahwa seseorang yang tidak memiliki motivasi biasanya hanya memiliki upaya minimum dalam melaksanakan suatu kegiatan, terlebih pada persoalan bekerja dan belajar. Seseorang yang memiliki tujuan belajar yang jelas tentu akan memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda dengan orang yang tidak memiliki tujuan dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran peran motivasi sangat penting untuk kelangsungan proses belajar, tidak hanya motivasi yang bersifat intrinsik, motivasi yang bersifat ekstrinsik juga sangat diperlukan oleh peserta didik. Sehingga dengan adanya motivasi, peserta didik akan senantiasa dapat mengembangkan sikap inisiatif dan kreativitas nya, selain itu motivasi juga dapat mendorong seseorang melakukan aktifitasnya dengan sungguh-sungguh, begitu pula pada proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA adalah mata pelajaran biologi. Pada dasarnya mata pelajaran biologi diajarkan di kelas MIPA, akan tetapi pelajaran biologi juga diberikan di kelas IPS untuk memfasilitasi mata pelajaran pilihan (lintas minat) sehingga pelajaran biologi tidak hanya dipelajari oleh kelas MIPA saja, tetapi dapat dipelajari juga oleh peserta didik dikelas IPS. Kenyataannya di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya siswa tidak diberi kebebasan

untuk memilih mata pelajaran lintas minat yang mereka inginkan karena dalam pemilihan pelajaran lintas minat ditentukan oleh pihak sekolah, sehingga peserta didik tidak diberi kebebasan untuk memilih antara mata pelajaran biologi dan fisika sesuai dengan minat yang dimiliki. Padahal dalam proses pembelajaran, minat berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran. Karena peserta didik yang belajar sesuai dengan minat yang dimiliki senantiasa akan melakukan usaha terbaik untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI IPS, didapatkan keterangan bahwa beberapa peserta didik di kelas XI kehilangan kepercayaan pada kemampuan sendiri ketika melihat masalah yang dihadapi ini sulit dan menurunkan semangat belajar dalam dirinya sendiri, padahal keyakinan terhadap diri sendiri dalam situasi tersebut sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kembali minat dan motivasi yang sudah ada dalam setiap individu untuk membantunya menghadapi permasalahan dan menyelesaikan persoalan yang sukar. Selain itu, beberapa anak kelas XI mengalami persoalan dalam perolehan hasil belajar di berbagai mata pelajaran yang sudah cukup sulit untuk dipahami, salah satunya pada mata pelajaran biologi.

Hal tersebut didukung dari adanya observasi yang telah penulis lakukan sebelumnya bahwa melihat dari beragamnya kondisi peserta didik ketika dalam suasana pembelajaran. Yang mana kondisi tersebut memperlihatkan bahwa sebagian peserta didik masih menunjukkan semangat belajar dengan cara tetap mengikuti seluruh proses pembelajaran, tugas tepat waktu dikumpulkan. Namun sebagian lagi masih ada peserta didik yang dirasa mengalami penurunan motivasi dalam belajar dilihat dari bagaimana peserta didik tersebut ketika mengikuti pembelajaran. Seperti halnya masih banyak peserta didik yang tidak memiliki minat untuk belajar, dilihat dari lalainya dalam pengerjaan tugas yang sering kali dikumpulkan terlambat bahkan sampai tidak dikumpulkan. Fenomena yang terjadi di kelas XI IPS, bahwa peserta didik cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran biologi, hal ini terjadi dikarenakan pelajaran lintas minat merupakan suatu keharusan dan bukan sesuatu yang dipilih sesuai minat yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa uraian masalah sebagai berikut :

- a. Seperti apa minat belajar yang dimiliki peserta didik kelas XI IPS pada saat pembelajaran
- b. Seperti apa motivasi belajar yang dimiliki peserta didik kelas XI IPS pada saat pembelajaran
- c. Bagaimana tingkat minat belajar yang dimiliki peserta didik kelas XI IPS di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya
- d. Bagaimana tingkat motivasi belajar yang dimiliki peserta didik kelas XI IPS di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya
- e. Bagaimana hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya
- f. Berapakah besar korelasi antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya
- g. Mengapa pengukuran minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik beserta hubungan diantaranya penting untuk dilakukan
- h. Usaha apa yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar serta hasil belajar pada mata pelajaran biologi di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya.

Agar permasalahan dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi
- b. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar pada pembelajaran biologi peserta didik kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya
- c. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas lintas minat kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya
- d. Minat belajar peserta didik diukur dengan menggunakan angket sesuai dengan 4 aspek yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock (Suhartiwi, 2010) yaitu perasaan senang, rasa tertarik, perhatian, dan partisipasi.

- e. Motivasi belajar peserta didik diukur dengan menggunakan angket sesuai 4 aspek yang disampaikan oleh John M Keller yaitu perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan
- f. Hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil ujian tengah semester tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran biologi
- g. Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar dilihat dari tanggapan peserta didik berdasarkan angket minat dan motivasi belajar yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, penulis menduga ada hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil belajar peserta didik (Studi Korelasi Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Adakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya ?
- b. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya ?
- c. Adakah hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya ?

1.3 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Korelasi Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Biologi di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya) maka definisi operasional yang dijelaskan yaitu:

- a. Hasil Belajar biologi merupakan keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran biologi sehingga peserta didik mempunyai kemampuan yang mencakup dimensi kognitif dan dimensi pengetahuannya.

Adapun Pengukuran hasil belajar peserta didik pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi hasil belajar guru mata pelajaran biologi yaitu skor Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI IPS 1 dan 2 pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya.

- b. Minat belajar adalah keinginan atau rasa suka yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya perintah ataupun paksaan. Minat mendorong seseorang melakukan apa yang membuatnya tertarik dan senang. Peserta didik yang memiliki minat dalam pelajaran akan senantiasa belajar dengan tekun dan giat, sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat dalam suatu pelajaran cenderung tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran di kelas. Minat belajar peserta didik diukur menggunakan instrumen non tes berupa angket minat belajar yang mengarah pada 4 aspek dari Elizabeth B. Hurlock yaitu perasaan senang, rasa tertarik, perhatian, serta partisipasi. Jumlah soal yang disediakan berjumlah 22 soal dan instrumen penelitian menggunakan angket skala likert dengan 4 pilihan.
- c. Motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan pikiran dan perilaku manusia, termasuk dorongan untuk belajar. Motivasi akan timbul jika didorong oleh kebutuhan seseorang, seperti kebutuhan untuk membeli kendaraan maka ia akan bekerja untuk menghasilkan uang, begitupun dalam proses belajar, jika peserta didik merasa belajar adalah suatu kebutuhan maka ia akan bersungguh-sungguh belajar sehingga mencapai apa yang ia targetkan. Motivasi belajar pada penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen non tes berupa angket motivasi belajar yang mengacu pada indikator yang disampaikan oleh John M. Keller yaitu perhatian, relevansi, percaya diri, dan kepuasan. Dalam angket motivasi belajar ini terdapat 20 soal dan instrumen penelitian menggunakan angket skala likert dengan 5 pilihan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya

- b. Untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya
- c. Untuk mengetahui adanya hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoretis dan praktis bagi peserta didik khususnya peserta didik kelas XI IPS MAN 4 Kabupaten Tasikmalaya, guru biologi, sekolah yang bersangkutan dan bagi peneliti. Kegunaan penelitian ini secara khusus yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan gagasan serta pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan dan literatur ilmiah. Serta menjadi bahan informasi dan rujukan untuk penelitian yang akan dikembangkan dengan variabel lain kaitannya dengan variabel dalam penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengalaman dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan diri dalam pembelajaran.

- b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan dan menjadikan motivasi sebelum pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut

- c. Bagi peserta didik

Diharapkan dengan motivasi dan minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik, khususnya dalam mata pelajaran biologi

- d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran di sekolah guna

meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran biologi.